

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.

Berdasarkan dari rumusan masalah dan pembahasan yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pendidikan responden dominan hanya lulusan SD, dan responden berpendapatan rata – rata diatas atau sama dengan UMR, setelah dikaji pendapatan tersebut belum bisa memenuhi kebutuhan hidup responden dengan beberapa tanggungan anggota keluarga sebagian besarnya. masih ada yang sekolah.
- Relasi sektor informal dilingkungan masyarakat dan lingkungan kerjanya relatif baik.
- Akses Sektor Informal terhadap program pelayanan maupun perlindungan sosial, pelayan sosial yang lebih dominan didapatkan adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT) 29 (88%) responden sedangkan perlindungan sosial yang lebih dominan didapatkan adalah BPJS 27 (82%) responden.
- Strategi responden bertahan hidup dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarganya dan diri responden baik dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak – anaknya maupun kebutuhan papan

dan pangan, yaitu cara yang lebih dominan dilakukan responden adalah control diri dan mencari dukungan.

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam penelitian ini, ternyata Sektor Informal bisa sangat membantu bagi sebagian orang yang pendidikannya rendah, karena untuk bekerja dibidang Sektor Formal harus memiliki pendidikan serta keahlian khusus. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa para Pekerja di Sektor Informal ini tidak memiliki keahlian khusus yang bisa diandalkan untuk mendapatkan kehidupan lebih baik. Para pekerja Sektor Informal ini juga kurang diperhatikan mengenai Pelayanan Sosial dan Perlindungan Sosial yang seharusnya mereka dapatkan, karena ada beberapa program pemerintah yang belum sempat mereka rasakan.

Sebagai sektor yang eksistensinya tidak terbantahkan dalam ekonomi perkotaan, sektor informal selain menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji lebih jauh dengan pendekatan berbagai disiplin ilmu, namun sektor informal juga menyimpan permasalahan dan potensinya sendiri. Sebagai sektor yang Sangat bebas untuk dimasuki oleh setiap orang, sektor ini jika dikelola dengan baik, maka berbagai persoalan sosial khususnya di perkotaan bisa diminimalisir. Kemampuan menyerap tenaga kerja dengan proporsi yang fenomenal serta ikut menyelamatkan perekonomian negara, dalam waktu bersamaan ternyata tidak diimbangi dengan perlakuan yang adil oleh pemerintah. Istilah

‘penertiban’ yang selalu dikenakan kepada sektor ini lebih sering bermakna penggusuran, pembasmian dan pemiskinan dalam realitanya. Maka perlakuan yang bijaksana baik dari aspek tata ruang kota, legal formal dan ketersediaan bagi sektor ini merupakan langkah bijak menuju wajah ekonomi perkotaan yang lebih baik.

5.2. Saran.

a. Keluarga.

Diharapkan agar responden dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi mereka.

b. Pemerintah.

- Dinas Sosial, diharapkan perhatian yang lebih terhadap kondisi sosial ekonomi para pekerja sektor informal dan mendengar keluhan – keluhan mereka tentang tidak sampainya kepada mereka bantuan – bantuan pemerintah. Padahal kebanyakan dari mereka layak untuk mendapatkan bantuan pelayan dari pemerintah tersebut.
- Dinas KUKM, diharapkan memberi perhatian kepada kelompok usaha disektor informal ini seperti member program yang bisa menunjang atau meningkatkan pendapatan mereka agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Dinas Pemberdayaan, diharapkan bisa merumuskan suatu langkah tertentu yang dibuat secara berkala, misalnya suatu program pelatihan keterampilan bagi mereka, terutama bagi istri – istri para

pekerja sektor informal ini yang nantinya diharapkan dapat mendapatkan pekerjaan yang mampu menambah penghasilan keluarganya.

- Untuk para pekerja sektor informal agar kiranya menjaga kondisi tubuhnya karena ia merupakan tulang punggung keluarga , terutama untuk Tukang Becak yang pekerjaannya berat dan waktu bekerjanya lama.

